

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan anak sering ditemukan pada periode usia anak sekolah, hal ini sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut biasanya ada kaitannya dengan kebersihan individu dan lingkungan sekitar seperti kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) mencuci tangan pakai sabun (Kemenkes RI, 2018). Tangan merupakan salah satu jalur penularan penyakit ada banyak penyakit yang ditularkan melalui tangan, sehingga mencuci tangan dengan sabun merupakan cara yang paling efektif membunuh virus atau bakteri penyebab penyakit yang dapat berpotensi membawa kepada penyakit berbahaya. Oleh karena itu kebersihan tangan perlu mendapat prioritas tinggi dan harus dibiasakan sejak usia kecil, walaupun hal tersebut sering tidak diperhatikan (Kusumawardhani, 2017). Ada banyak penyakit yang disebabkan apabila kurang peduli terhadap (CTPS) Mencuci Tangan Pakai Sabun terutama di era pandemi salah satunya yaitu COVID-19. Anak bisa rentan terpapar virus COVID-19 yang penyebarannya begitu cepat. Virus COVID-19 atau Corona virus merupakan penyakit yang pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global dan menyebabkan kekhawatiran di banyak negara, termasuk di Indonesia (WHO, 2020). Virus ini penyebab infeksi saluran pernapasan yang menyebar melalui sekresi pernapasan, kemudian hidung pada dinding saluran pernapasan bagian atas, beberapa fakta menyebutkan coronavirus ini menimbulkan banyak kematian, virus ini diduga mengalami mutasi sehingga bersifat semakin ganas. (covid19.sumbawabarakab, 2021) menyatakan bahwa

total kasus positif COVID-19 pada tanggal 18 April 2021 mencapai 502 orang dan meninggal dunia 7 orang. (corona.ntbprov, 2021) menyatakan bahwa data COVID-19 di provinsi NTB pada tanggal 03 November 2021 menunjukkan jumlah kasus positif COVID-19 di Provinsi NTB yaitu 156 (0,56%), sembuh 26.636 (96.17%) dan meninggal 905 (3,27%) sehingga total kasus keseluruhannya adalah 27,697. Berdasarkan data perkembangan COVID-19 anak di NTB pada usia 6-12 tahun per tanggal 1 Agustus 2021 terdapat 499 anak yang terkonfirmasi, 179 di rawat/isolasi, 323 selesai di rawat/sembuh, 2 meninggal dunia.(corona.ntbprov.go.id)

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan di era pandemi ini, salah satu protokol kesehatan yang harus diterapkan selain menggunakan masker yaitu pentingnya Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk mencegah meningkatnya kasus COVID-19.

Hasil analisis data Riset Kesehatan Dasar ¹ menunjukkan secara nasional masih rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat di NTB khususnya di wilayah Sumbawa Barat. Adapun perilaku responden yang rutin menerapkan kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di wilayah Sumbawa Barat menunjukkan proporsi kebiasaan mencuci tangan pakai sabun pada masyarakat hanya mencapai 51% dan di NTB perilaku cuci tangan dengan air dan sabun pada masyarakat hanya 46,5% (bps.go.id, 2018).

Untuk mencegah penularan virus COVID-19 pada anak sekolah dasar khususnya di SDN Tapir di perlukan suatu upaya promotif dan preventif yaitu dengan rutin menerapkan kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 7

langkah, virus corona menular lewat droplet atau cairan tubuh yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu perlu juga diberikan pengetahuan dan tindakan mengenai kunci penting agar tidak membawa/tertular virus COVID-19 yaitu pengetahuan selalu Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan 7 langkah (Sulaeman & Supriadi, 2020).

Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Seteluk di dapatkan data 9 anak di Kecamatan Seteluk terkonfirmasi positif COVID-19 pada tahun 2022 dan 6 anak terkonfirmasi positif COVID-19 pada tahun 2021. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan kesadaran diri terkait upaya promotif dan preventif pencegahan COVID-19. Upaya pencegahan penularan COVID -19 tersebut salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan dan tindakan tentang CTPS 7 langkah. Dengan rutin menerapkan kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) ini diharapkan dapat membunuh virus penyebab COVID-19 dan menurunkan angka peningkatan infeksi COVID-19. Dengan menerapkan kebiasaan 7 langkah (CTPS) Mencuci Tangan Pakai Sabun, pada anak sekolah diharapkan memiliki keterampilan dan kebiasaan positif dalam mencegah penyakit menular, memaksimalkan status kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Annisa Fitri 2019).

Program kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan terkait perilaku pencegahan penyakit pada anak usia sekolah dasar di SDN Tapir. Teknik promosi kesehatan pada anak usia sekolah dasar diperlukan media komunikasi yaitu video animasi. Media edukasi kesehatan seperti media video animasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan informasi kesehatan. Metode tersebut dirasa sangat tepat untuk menyampaikan

pesan kesehatan masyarakat, terutama pada anak sekolah dasar. Adapun kelebihan dari media video animasi antara lain : (1.) lebih mudah di ingat 2) mempunyai karakter yang unik, (2.)dapat disesuaikan dengan topik yang diinginkan. (3.) efisien dan lebih mudah difahami, (4.) lebih fleksibel mengungkapkan hal-hal imajinasi, (5.) dapat diproduksi setiap waktu, (6.) dapat dikombinasi dengan live action, dan (7.) kaya akan ekspresi warna (Waluyanto, 2006).

Pemberian edukasi mengenai video animasi CTPS kepada anak sekolah dasar mengenai pentingnya 7 langkah CTPS ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi seluruh masyarakat di lingkungan sekolah karena secara tidak langsung dapat membiasakan anak-anak untuk selalu menerapkan CTPS sebelum makan, setelah BAB dan setelah melakukan berbagai aktivitas lainnya. Pemberian edukasi menggunakan media video animasi ini menyajikan gambar dan warna yang menarik sehingga di harapkan pesan yang terkandung dalam video animasi tersebut mudah di fahami oleh anak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Pengaruh Edukasi Tentang 7 Langkah CTPS Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular COVID-19 Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 3 di SDN Tapir“.

A. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh edukasi tentang 7 langkah CTPS melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir ?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi pengaruh edukasi tentang 7 langkah CTPS melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang 7 langkah CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir
- b. Untuk mengidentifikasi tindakan tentang 7 langkah CTPS sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video animasi dalam upaya pencegahan penyakit COVID -19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir.
- c. Menganalisis pengaruh edukasi media video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan tentang 7 langkah CTPS dalam upaya pencegahan penyakit COVID -19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir.

C. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah promosi kesehatan khususnya mengarah pada pengetahuan dan tindakan mengenai 7 langkah CTPS dalam upaya pencegahan COVID-19 pada anak sekolah dasar kelas 3 di SDN Tapir.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah anak sekolah dasar di SDN Tapir khususnya kelas 3 yang berjumlah 28 anak.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Tapir responden merupakan siswa aktif kelas 3 SDN Tapir.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Anak Sekolah Dasar

untuk menambah pengetahuan dan keterampilan anak di SDN mengenai 7 langkah CTPS dalam upaya pencegahan penyakit covid-19. serta sebagai pedoman media pembelajaran terkait upaya promotif dan preventif dalam upaya pencegahan penyakit menular.

b. Bagi Institusi atau Politeknik Kesehatan Malang

Sebagai data dasar penelitian selanjutnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait dengan media edukasi kesehatan tentang pengaruh edukasi melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan 7 langkah CTPS pada anak SD.

2. Manfaat praktis

a. Bahan informasi dan evaluasi mengenai 7 langkah CTPS pada anak sekolah dasar di SDN Tapir.

- b. Menambah wawasan dan keterampilan anak sekolah dasar melalui media edukasi melalui video animasi mengenai CTPS 7 langkah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi tenaga promosi kesehatan dapat menggunakan media video animasi 7 langkah CTPS sebagai media edukasi untuk anak sekolah dasar

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Sejenis

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan penelitian
----	---------------	-------	------------------	------------------------------------

1.	Yuzlianti Rivalni Lase	2019	Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No. 065013 Medan Selayang Tahun 2019	<p>Perbedaan : Pada variabel independen yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan sabun. 2. Jajan di kantin sekolah. 3. Jamban bersih dan sehat. 4. Memberantas jentik nyamuk. 5. Membuang sampah pada tempatnya. <p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap PHBS pada anak sekolah dasar
2.	Ni Ketut Vera Parasyanti	2020	Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD	<p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probably sampling</i> jenis <i>total sampling</i> atau sampel jenuh <p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>pre eksperimental design</i>. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan <i>one group pretest posttest design</i>.
3.	Lucky Dwi Umizah	2016	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Smp Muhammadiyah 1 Kartasura	<p>Perbedaan :</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 157 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 32 siswa.</p> <p>Persamaan : Sikap tentang PHBS pada siswa sekolah</p>

4.	Desi Meliana Gultom	2016	Pengaruh Media <i>Slide</i> Dan <i>Flyer</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Pada Siswa Kelas Iv Dan V Di Sdn 200201 Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2016	Perbedaan : Variabel independen yaitu penyuluhan dengan media <i>slide</i> dan media <i>flyer</i> . Persamaan : Pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah.
5.	Febe Imanuelita P dan Monalisa Sitompul	2021	Peran Orang Tua Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah Selama Masa Pandemi	Perbedaan : menggunakan desain kolerasi dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i> Persamaan : CTPS pada anak sekolah selama masa pandemi COVID-19